

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di deskripsikan oleh peneliti sebelumnya mengenai Strategi Komisi Pemilihan Umum untuk Mengurangi Angka Golput pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kota Sukabumi pada Tahun 2019, dengan mengacu teori G. Dess dan Miller dalam Saladin (2003:2) yaitu:

1. Strategi yang dikehendaki yang memiliki tiga elemen :
  1. Sasaran-sasaran, merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi/instansi. Sasaran merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi dalam pencapaian tujuannya. Sasaran-sasaran sosialisasi yang telah dilakukan oleh pihak penyelenggara KPU Kota Sukabumi ke beberapa sasaran sosialisasi sudah dikatakan optimal meskipun ada beberapa masyarakat tidak menerima sosialisasi tersebut tetapi presentase angka golput sudah menurun dan melebihi target yang telah di tetapkan oleh KPU Kota Sukabumi.
  2. Kebijakan, merupakan rangkaian keputusan membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah suatu

tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam penerapan suatu strategi. Agar masyarakat menggunakan hak pilihnya pihak penyelenggara KPU Kota Sukabumi pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden juga mengeluarkan kebijakan baru seperti Formulir A5, agar masyarakat mengetahui akan kebijakan tersebut pihak penyelenggara pun menyebar surat himbauan kepada masyarakat, kebijakan tersebut juga sangat berpengaruh terhadap penurunan presentase angka golput yang terbukti pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kota Sukabumi pada tahun 2019 ini tingkat presentasinya menurun, karena di setiap wilayah pasti ada saja yang menggunakan Formulir A5 tersebut.

3. Rencana-rencana, merupakan urutan tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang akan ditetapkan. Yaitu rencana untuk mengatur segala tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal. pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kota Sukabumi pada tahun 2019 sudah menyusun rencana-rencana seperti perlombaan agar presentase angka golput berkurang namun masih tidak semua TPS mengadakan acara tersebut sehingga masih banyak masyarakat yang tidak minat untuk datang ke TPS dan tidak menggunakan hak pilihnya.

## 2. Strategi yang direalisasikan

Strategi segemntif yang di gunakan oleh KPU Kota Sukabumi sudah terwujud dan dikatakan berhasil dapat dilihat dari data yang telah diperoleh oleh peneliti dilapangan, data tersebut menunjukkan bahwa presentase angka golput menurun dari pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2014 yaitu sebanyak 22% sampai pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kota Sukabumi pada tahun 2019 presentase angka golputnya menurun sebanyak 15% telah mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan oleh KPU Kota Sukabumi.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil simpulan diatas ada beberapa saran yang perlu dikemukakan dan direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait untuk mengurangi presentase angka golput pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kota Sukabumi pada tahun 2019.

### 5.2.1 **Saran Teoritis**

Berdasarkan aspek teoritis peneliti menyarankan untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi Komisi Pemilihan Umum dalam mengurangi angka golput pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kota Sukabumi pada tahun 2019 dari teori G. Dess dan Miller dalam Saladin (2003:2) untuk menggali informasi lebih mendalam dari sudut pandang teori lain.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Untuk mengurangi presentase angka golput pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Kota Sukabumi pada tahun 2019, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu:

1. Lebih ditingkatkan lagi adanya kegiatan di TPS seperti perlombaan atau yang lainnya yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya.
2. Harus adanya dukungan juga dari pihak keluarga untuk mengingatkan pentingnya menggunakan hak pilih, dengan memperkenalkan sejak dini bahwa pentingnya menggunakan hak pilih demi kemajuan bangsa dan negara.